

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial tolong menolong. Berdasarkan output *Regresi Sederhana* didapat nilai *Sig* untuk perilaku sosial saling tolong menolong sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial saling tolong menolong siswa di MAN 2 Tulungagung.
2. Ada pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial saling menghormati. Berdasarkan output *Regresi Sederhana* didapat nilai *Sig* untuk perilaku sosial saling menghormati sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial saling menghormati siswa di MAN 2 Tulungagung.
3. Ada pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial bertanggung jawab. Berdasarkan output *Regresi Sederhana* didapat nilai *Sig* untuk perilaku sosial bertanggung jawab sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga

dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial bertanggung jawab siswa di MAN 2 Tulungagung.

4. Ada pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial secara bersama-sama (saling tolong menolong, saling menghormati, bertanggung jawab) siswa di MAN 2 Tulungagung. Berdasarkan hasil uji manova diperoleh tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan uji serempak diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif dan simultan antara kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial siswa di MAN 2 Tulungagung

B. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dan diikuti oleh siswa di MAN 2 Tulungagung berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa yang mana hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah atau lingkungan madrasah yakni memberikan pemahaman, penghayatan

dan pengalaman tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia sosial yang selalu berguna untuk kehidupan bermasyarakat.

2. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah atau di madrasah, memiliki hubungan erat dengan perilaku sosial kepada sesama, terbukti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan siswa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan maka akan berdampak terhadap perilaku sosial yang baik kepada sesama. Hal tersebut senada dengan *Muhammad Fadhil al-Jamali* sebagaimana yang dikutip *Abuddin Nata* yakni Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dan diikuti oleh siswa di MAN 2 Tulungagung akan berpengaruh terhadap perilaku sosial yang dimiliki oleh siswa. Hal ini senada dengan pendapat Azumardi Azra bahwa pendidikan Islam secara ideal berfungsi membimbing, menyulap anak didik yang berilmu, berteknologi, berketrampilan tinggi dan sekaligus beriman dan beramal saleh. Sehingga seseorang yang aktif dalam kegiatan keagamaan maka secara otomatis perilaku sosialnya akan baik kepada sesama.

b. Implikasi Praktis

1. Memaksimalkan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah seperti halnya sholat berjama'ah,

membaca al-Qur'an, infaq rutin dan sebagainya, agar dapat terlaksana secara rutin dan istiqomah sehingga dampak positif kepada siswa berupa meningkatnya ketaqwaan siswa kepada Allah SWT.

2. Membudayakan perilaku beragama yang santun baik kepada sesama teman maupun kepada guru dan memberikan nasehat kepada siswa, pemberian nasehat tersebut akan sangat efektif bilaman didukung oleh semua pihak, agar perilaku sosial maupun agama siswa meningkat terhadap sesama.
3. Pelaksanaan kegiatan keagamaan sebaiknya tidak sekedar dilaksanakan sebagai rutinitas akan tetapi perlu diselingi dengan penambahan wawasan pengetahuan dan nasehat-nasehat, seperti halnya pada kegiatan sholat berjama'ah, dapat lebih dimaksimalkan dengan pemberian motivasi ataupun arahan yang mengajari anak untuk pengamalan ajaran agama, yang mana dengan pengamalan ajaran agama tersebut akan menuntun anak atau siswa menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT, patuh terhadap perintah guru, orang tua dan bermanfaat bagi masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Bagi Madrasah hendaknya agar lebih mengintensifkan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan agar lebih kuat keyakinan siswa terhadap ajaran agamanya dan siswa terbiasa untuk melakukannya, sehingga siswa selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menambah sarana yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan kegiatan keagamaan akan lebih efektif.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi para siswa agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Dan para guru diharapkan agar selalu membimbing dan mengarahkan para siswa dengan memberi teladan yang baik dan juga tidak bosan-bosannya memberikan nasihat kepada para siswa agar selalu baik dalam berperilaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Dan dengan diadakannya kegiatan keagamaan, hendaknya siswa dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih bersemangat lagi dalam mempelajari agama Islam.